

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Objek dan Waktu Penelitian

Seluruh aktivitas penelitian ini akan dilakukan di Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) Kota Bekasi yang berlokasi di jalan Ir. H. Juanda No.163, Bekasi Selatan Waktu penelitian 6 bulan.

3.2 Strategi dan Metode Penelitian

3.2.1 Strategi Penelitian

Dalam penelitian ini strategi yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang menekankan pada pengungkapan secara mendalam dan rinci serta menyeluruh terhadap suatu peristiwa. Penelitian studi kasus ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai pelaksanaan perhitungan dan penetapan pajak reklame pada Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) Kota Bekasi.

3.2.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, yaitu metode penelitian yang berusaha mengungkapkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data yang aktual, yakni dengan menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasikannya. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara tepat mengenai, fakta, keadaan gejala, yang merupakan objek penelitian.

3.3 Unit-unit Analisis Data

Unit-unit analisa penelitian ini adalah analisis kontribusi, dan kontribusi pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bekasi dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dan Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pajak Reklame pada Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) Kota Bekasi

serta data yang berkaitan dengan target dan realisasi Pajak Reklame tahun Unit 2008 sampai 2012. Analisis ini berguna dan berkaitan erat dengan apa yang akan peneliti teliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui :

1. Riset Kepustakaan (*Library research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan dalam rangka mendapatkan teori yang relevan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun pengumpulan data diperoleh dari teori-teori buku, peraturan perpajakan yang berlaku, teori-teori dari buku kuliah, literatur serta data-data lainnya yang menyangkut dengan masalah yang diteliti.

2. Riset Lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data mengenai pajak reklame langsung ke tempat penelitian. Riset lapangan ini dilakukan melalui teknik :

a. Observasi

Merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala objek penelitian.

b. Wawancara

Merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya dan bersifat lebih mendalam serta dikenakan pada responden yang sedikit jumlahnya. Wawancara ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi berupa pandangan atau pendapat mengenai objek penelitian. Dalam penelitian ini, observasi dan wawancara dilakukan terhadap pihak yang terkait dengan staff atau pimpinan Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) Kota Bekasi.

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatannya tersebut menjadi sistematis dan mempermudah peneliti. Instrumen yang akan digunakan adalah :

- a. Observasi, dalam metode ini instrumen yang digunakan berupa lembar pengamatan, yaitu dengan melakukan observasi partisipatif (observasi langsung) dengan cara melakukan riset selama 1 (satu) bulan di Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) Kota Bekasi. Untuk mendapatkan gambaran mengenai target dan realisasi penerimaan pajak reklame selama tahun 2008 sampai 2012.
- b. Wawancara, dalam metode ini instrumen yang digunakan berupa pedoman wawancara semi terstruktur, instrumen ini dipilih agar jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel dengan keterangan yang lengkap dan mendalam mengenai penerimaan pajak reklame dan kendala serta upaya apa yang dilakukan dalam meningkatkan penerimaan pajak reklame. Wawancara dilakukan terhadap Sekretariat Sub Bagian Kepegawaian dan Kepala Bidang PAD dan Dana Perimbangan Seksi Pajak Daerah di Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) Kota Bekasi.

3.6 Metode Analisis Data

Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui :

1. Menyusun tabel analisis efektifitas pajak reklame.

Dengan rumus:

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi penerimaan pajak reklame}}{\text{Target penerimaan pajak reklame}} \times 100\%$$

(Abdul Halim:2001, dalam Agus dan Suhartiningsih: 2008)

Dan menghitung rata-rata persentase efektifitas pajak reklame selama tahun 2008-2012, dengan kriteria:

Tabel 3.1
Kriteria Efektifitas Pajak Reklame

Efektivitas	Kriteria
0%-20%	Sangat rendah
21%-40%	Rendah
41%-60%	Cukup baik
61%-80%	Baik
81 ke atas	Tinggi

2. Menyusun tabel kontribusi pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah(PAD).

Dengan rumus:

$$\frac{X}{Y} \times 100\%$$

(Abdul Halim:2001, dalam Agus dan Suhartiningsih: 2008)

Keterangan:

X : Realisasi penerimaan pajak reklame

Y : Realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah(PAD)

Serta menghitung rata-rata kontribusi penerimaan pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan rumus:

$$\overline{X_{PR}} = \frac{\sum K_{PAD}}{n_{PR}}$$

Keterangan:

$\overline{X_{PR}}$ = Rata-rata kontribusi penerimaan pajak reklame

K_{PAD} = Kontribusi penerimaan pajak reklame terhadap PAD

n_{PR} = Jumlah sampel pajak reklame

(Ridwan dan Sunarto, 2007)

Dengan kriteria:

Tabel 3.2

Kriteria Kontribusi Pajak Reklame

Kontribusi	Kriteria
<1%	Sangat Kurang
1,10%-2,00%	Kurang Baik
2,10%-3,10%	Sedang
3,10%-4,00%	Cukup Baik
4,10%-5,00%	Baik
>5%	Sangat Baik